

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING **(Studi Kasus Toko Sumber Sayur)**

Riva Nursari Patunisa[✉], Ari Sudrajat

Politeknik TEDC, Cimahi, Indonesia

Email: riffanursarinisa@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol9No1.pp1-11>

ABSTRACT

Purchasing and selling are the main activities of companies, especially trading companies. One of the techniques to support business activities is using of an appropriate accounting information system. Accounting information is closely related to business activity, because with accounting information the company can see the condition of the company's development so that it can be used as a source for company decision making. Toko Sumber Sayur in running its business still uses a conventional system of recording purchase and sales transactions, namely recording using books. Simple process of recording purchase and sales transactions using books can cause problems in reporting such as inaccuracies and taking a long time. Apart from that, the process of searching for previous transaction data is a weakness in the running system. This is very detrimental and inefficient. The system was built using the Extreme Programming software development method and data analysis method using pieces analysis. From the results of the research and system testing, it can be concluded that this system can help overcome problems in purchasing and sales transactions effectively with system testing results using the User Acceptance Test of 87.33%.

Keyword: Accounting Information System, Purchasing, Sales, Desktop, Extreme Programming.

ABSTRAK

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan pokok pada perusahaan terutama perusahaan dagang. Salah satu teknik yang diperlukan perusahaan dagang dalam mendukung kegiatan bisnis adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat. Informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan aktivitas bisnis, sebab dengan adanya informasi akuntansi perusahaan dapat melihat kondisi perkembangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sumber untuk pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Toko Sumber Sayur dalam menjalankan usahanya masih menggunakan sistem pencatatan transaksi pembelian dan penjualan secara konvensional yaitu pencatatan menggunakan buku. Proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang sederhana menggunakan media buku dapat menimbulkan masalah dalam pelaporan seperti ketidakakuratan dan membutuhkan waktu yang lama. Disamping itu, proses pencarian data transaksi sebelumnya menjadi kelemahan pada sistem yang berjalan. Hal tersebut sangat merugikan dan tidak efisien. Sistem yang dibangun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Extreme Programming dan metode analisis data menggunakan analisis pieces. Pada hasil penelitian dan pengujian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat membantu mengatasi permasalahan pada transaksi pembelian dan penjualan secara efektif dengan hasil pengujian sistem menggunakan User Acceptance Test sebesar 87,33%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Penjualan, Desktop, Extreme Programming.

PENDAHULUAN

Pelaku bisnis, baik bisnis kecil maupun besar, cukup banyak memanfaatkan teknologi untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam kegiatan bisnis adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat. Informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan aktivitas bisnis, sebab dengan adanya informasi akuntansi perusahaan dapat melihat kondisi

perkembangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sumber untuk pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi tentunya akan menciptakan suatu proses pencatatan dan hasil laporan akuntansi yang dihasilkan cepat dan efisien.

Pembelian dan penjualan adalah kegiatan pokok pada perusahaan terutama perusahaan dagang yang memiliki maksud untuk memperjual-belikan barang

atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan serta melakukan pengadaan barang untuk menunjang proses bisnis perusahaan (Anwar, et al., 2023). Tidak jarang pada transaksi jual beli dilakukan secara kredit. Dimana penjualan kredit merupakan transaksi penjualan yang disepakati oleh pembeli dan penjual berdasarkan jatuh tempo pembayaran (Maulana, 2022).

Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang masih bersifat sederhana seperti menggunakan media buku sebagai pengarsipan atau penyimpanannya dapat menimbulkan masalah saat membuat laporan transaksi. Pembuatan laporan transaksi pembelian dan penjualan menjadi tidak efektif karena membutuhkan waktu yang lama serta hasil laporan tidak akurat (Ardiyansyah et al., 2020). Apabila masalah tersebut tidak ditangani dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang sesuai dapat menyebabkan lambatnya dalam proses pengambilan keputusan (Maulana, 2022).

Toko Sumber Sayur adalah perusahaan dagang yang memperjualbelikan berbagai macam sayuran, sembako, makanan, minuman hingga kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalankan usahanya masih menggunakan sistem pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara konvensional. Bukti transaksi yang digunakan berupa nota, baik untuk penjualan tunai ataupun penjualan kredit. Nota diberikan kepada pembeli apabila diminta dan ketika penjualan kredit nota tersebut diminta oleh pembeli tetapi karena nota tersebut hanya satu rangkap sehingga terkadang toko tidak mempunyai data atas transaksi penjualan kredit tersebut, apabila sudah tercatat pun data tersebut sering hilang atau rusak. Hal tersebut sangat merugikan dan tidak efisien sehingga masalah lain yang dihadapi perusahaan adalah laporan penjualan dan pembelian yang belum dibuat sebab pengolahan data penjualan dan pembelian yang belum terstruktur dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, Toko Sumber Sayur memerlukan suatu sistem yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Hal ini diharapkan agar dapat memudahkan dalam proses perekaman catatan transaksi penjualan dan pembelian terutama pada pengolahan data transaksi penjualan secara kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan pada proses pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan.

Sistem informasi yang akan dikembangkan menggunakan metode *Extreme Programming*. Diterapkannya metode *Extreme Programming* pada pengembangan sistem karena pada Toko Sumber Sayur tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dikhawatirkan terjadinya perubahan pada sistem

yang akan di bangun. Atas dasar tersebut, maka metode pengembangan perangkat lunak yang cocok digunakan yaitu metode *Extreme Programming* yang dapat mengatasi perubahan kebutuhan pengguna pada perangkat lunak yang di bangun (Sudrajat & Hermawan, 2022). Dibandingkan dengan metode pengembangan sistem lainnya seperti model waterfall pada penelitian terhadulu yang berjudul “Aplikasi Pembelian dan Penjualan Pada Toko Sembako Bilhil”, setiap tahapan pengembangan sistem harus dinyatakan selesai dan tidak mengalami perubahan sistem pada tahapan selanjutnya (Anwar, et al., 2023).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Menggunakan Metode Extreme Programming (Studi Kasus : Toko Sumber Sayur).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berpengaruh besar pada suatu perusahaan guna menghasilkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dalam rangka melangsungkan proses bisnis perusahaan dalam pengambilan keputusan agar tercapainya pengolahan data keuangan yang baik yang diperoleh dari bukti-bukti transaksi pembelian maupun penjualan (Maulana, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tujuan lainnya (Rahmansyah & Darwis, 2020).

Penjualan

Penjualan adalah aktivitas menjual barang atau jasa oleh suatu perusahaan atau individu kepada pelanggan atau konsumen sesuai harga yang sudah disepakati. Penjualan tunai dilakukan dengan cara pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa secara langsung pada satu kali transaksi di hari yang sama (Sinaga et al., 2022; Ardiyansya et al., 2020), sedangkan penjualan kredit dilakukan jika proses pembayaran transaksi penjualan yang sudah disepakati oleh pembeli dan penjual berdasarkan jatuh tempo pembayaran atau pembayaran tidak langsung pada beberapa transaksi pembayaran (Chalista & Lubis, 2022).

Pembelian

Pembelian merupakan aktivitas pengadaan barang yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh barang yang diperlukan melalui transaksi

pembayaran yang sesuai dengan nilai dari harga barang yang diperoleh baik dilakukan secara tunai maupun kredit (Faizal & Hidayat, 2022).

Pengadaan barang atau pembelian merupakan salah satu kegiatan yang harus dijalankan oleh perusahaan selain transaksi penjualan dikarenakan proses pembelian bertujuan untuk memenuhi bahan baku atas dasar permintaan dari konsumen. Selain itu juga, perusahaan tidak akan beroperasi dengan baik dan lancar jika proses pengadaan barang atau pembelian tidak sesuai dengan prosedur pengelolaan transaksi (Andriani et al., 2022)

Analisis PIECES

Salah satu teknik analisis sistem yang bertujuan untuk menemukan kelemahan pada sistem yang berjalan dan memberikan solusi pemecahan masalah berdasarkan 5 (lima) indikator yaitu : *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Pengendalian), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Pelayanan).

Hasil analisis PIECES akan digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan pengembangan sistem berbasis sistem informasi (Anwar et al., 2023).

Extreme Programming

Model pengembangan perangkat lunak *Extreme Programming* merupakan salah satu model yang sangat fleksibel untuk membangun sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat (Kalua, 2022). Model *Extreme Programming* dapat merespon perubahan prosedur bisnis perusahaan dengan cepat dan efektif (Sudrajat & Hermawan, 2022).

Penelitian Sebelumnya

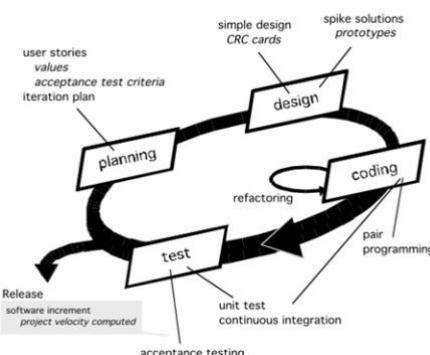
Pencatatan dan perhitungan penjualan masih dengan cara ditulis tangan pada nota dan dihitung secara manual sehingga sering terjadi salah catat ataupun salah hitung total penjualan dan total pembelian yang dapat merugikan perusahaan. Permasalahan ini juga ditemukan pada penelitian terdahulu dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi penjualan dan Pembelian Berbasis Web pada Toko Soliders Shop Galing Kabupaten Sambas”, dimana peneliti menemukan permasalahan pada proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan secara manual menggunakan pencatatan pada buku atau kertas yang menyebabkan terjadinya kesalahan penghitungan pada saat pembuatan laporan keuangan (Ardiyansyah et al., 2020). Selain itu juga, proses penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian yang menggunakan media buku atau kertas

sangat rentan mengalami kerusakan bahkan data yang tidak beraturan yang dapat terjadinya kehilangan ataupun tertukarnya data transaksi (Anwar et al., 2023).

Peneliti lainnya, mengemukakan bahwa suatu sistem terkomputerisasi yang baik dan tepat dalam mengolah data akan lebih memudahkan perusahaan dalam mengelola transaksi dibandingkan dengan sistem manual yang menggunakan buku atau kertas yang membutuhkan waktu relatif lebih lama (Maulana, 2022).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat lunak *Extreme Programming*. Proses pembangunan sistem informasi menggunakan model *Extreme Programming* melalui 4 (empat) tahapan yaitu Perencanaan, Perancangan, Pengkodean dan Pengujian seperti yang tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model Extreme Programming

Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap awal dilakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek dan subjek penelitian. Penulis melakukan observasi dalam kegiatan pencatatan penjualan dan pembelian pada Toko Sumber Sayur. Dari teknik pengumpulan data ini, penulis berhasil mendapatkan beberapa data diantaranya nota penjualan dan catatan transaksi atas penjualan yang ditulis kedalam buku.

Penulis melakukan wawancara secara langsung melalui sesi tanya jawab kepada owner dan karyawan toko yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan. Penulis melakukan analisis sistem yang sedang berjalan pada Toko Sumber Sayur yang mana merujuk pada analisis yang telah dilakukan bahwa sistem perekaman atau pengolahan data catatan penjualan dan pembelian yang sedang berjalan masih menggunakan sistem yang manual yaitu menggunakan buku nota sehingga perlu adanya pengembangan sistem menjadi terkomputerisasi untuk memudahkan proses

pencatatan dan menghasilkan informasi perusahaan dengan cepat dan akurat. Hasil observasi, penulis melakukan analisis data menggunakan analisis pieces yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang lebih spesifik serta menemukan kelemahan dan kekurangan pada keseluruhan sistem yang berjalan dengan mengkaji berbagai aspek sehingga dapat diketahui dan ditemukan permasalahan serta kendala yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahapan pemodelan sistem menggunakan proses pemodelan yang sederhana menggunakan *Flowmap*, *Data Flow Diagram* yang menjelaskan mengenai gambaran hak akses pengguna sistem serta rancangan relasi tabel pada basis data yang akan digunakan pada perangkat lunak sistem.

Pengkodean (*Coding*)

Tahap implementasi sistem melalui tahap pengkodean dilakukan setelah proses analisis dan perancangan sistem. Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *MySQL* sebagai basis datanya.

Pengujian (*Test*)

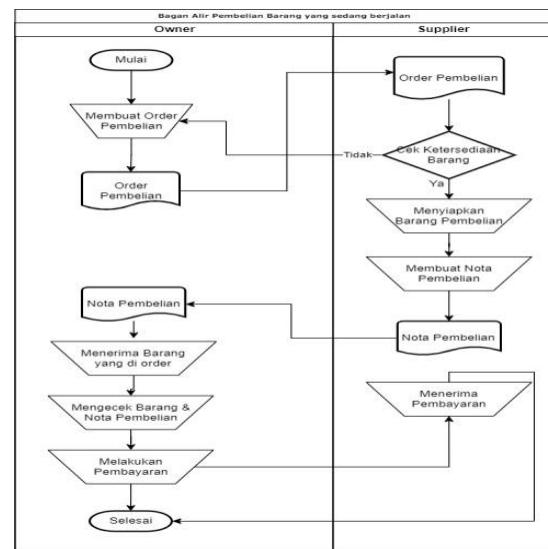
Pada penelitian ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna baik dari sisi fungsionalitas dan kepuasan pengguna di lingkungan yang sebenarnya. Metode pengujian sistem yang digunakan adalah pengujian *Blackbox* dan *User Acceptance Testing* (UAT) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas sistem pada Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada Toko Sumber Sayur. Hasil pengujian *Blackbox* dan *User Acceptance Testing* berdasarkan umpan balik dari sisi pengguna untuk keperluan perbaikan sistem perangkat lunak yang belum sesuai dengan spesifikasi operasional program, terutama pada *input* dan *output* sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tahapan proses analisis, perancangan, implementasi serta pengujian sistem pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Toko Sumber Sayur.

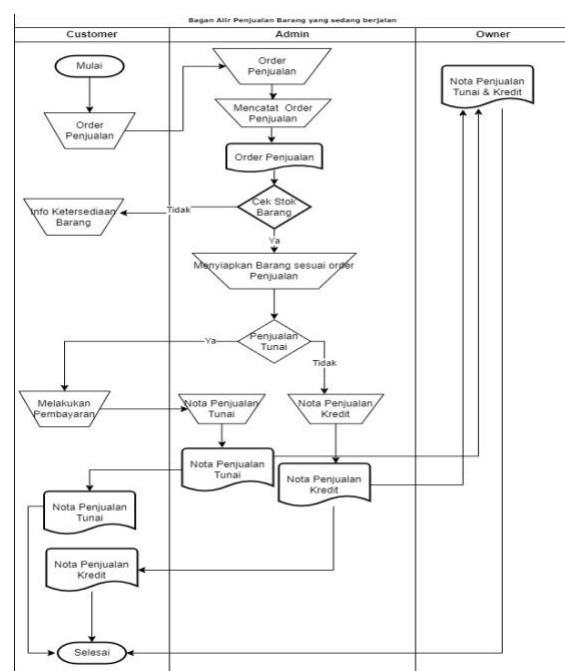
Analisis Sistem yang Berjalan

Pada gambar 2 dijelaskan mengenai analisis sistem yang sedang berjalan pada proses transaksi pembelian di Toko Sumber Sayur.



Gambar 2. *Flowmap* Transaksi Pembelian yang Berjalan

Proses transaksi penjualan yang sedang berjalan di Toko Sumber Sayur dijelaskan pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Transaksi Penjualan yang Berjalan

Analisis Kelemahan Sistem

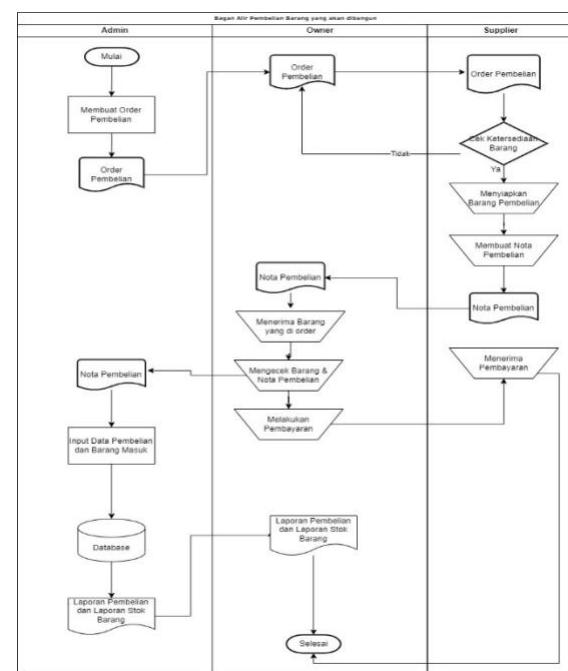
Analisis kelemahan sistem di Toko Sumber Sayur disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis PIECES

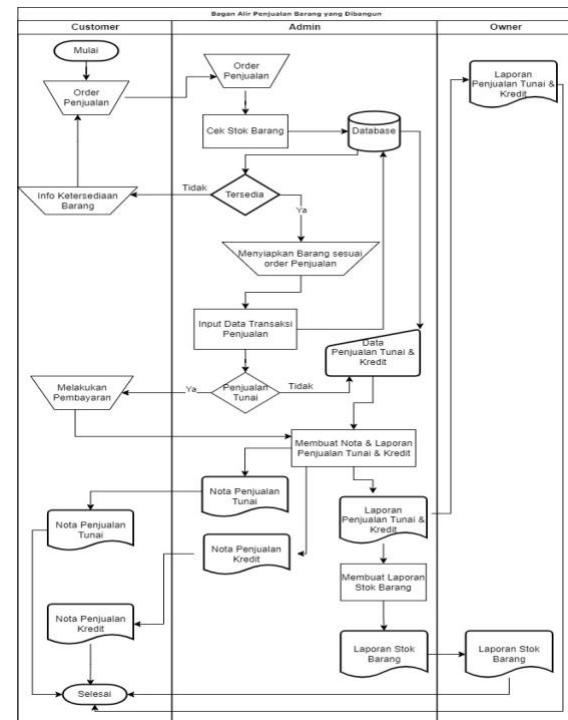
No	Tahap Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1.	Analisis Aspek Kinerja (<i>Performance</i>)	Aspek kinerja yang saat ini sedang	Dengan dilakukannya perancangan

No	Tahap Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan	No	Tahap Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
		<p>berjalan pada sistem informasi penjualan dan pembelian barang di Toko Sumber Sayur masih dilakukan secara manual pada pencatatan transaksi pembelian dan penjualan sehingga mengakibatkan seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan yang tidak menggunakan alat bantu menyebabkan rentan kekeliruan dalam perhitungan yang dilakukan, serta membutuhkan waktu yang lama.</p> <p>Kemudian, terjadinya rangkap tugas atau <i>double job</i> karyawan yang tidak sesuai <i>job desc</i> maing-masing.</p>	<p>sistem secara terkomputerisasi, pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, serta perhitungan dapat dilakukan secara otomatis sebab sistem sudah dirancang dalam hal perhitungan melalui <i>coding</i>. Selain itu, perlu ditingkatkan kinerja setiap karyawan dengan memperjelas dan membagi <i>job desc</i> masing-masing sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.</p>			<p>kerusakan ataupun kehilangan dokumen serta membutuhkan waktu yang lama.</p>	informasi yang akurat.
2.	Analisis Aspek Informasi (<i>Information</i>)	Pada aspek informasi yang dihasilkan tidak akurat karena pencatatan dilakukan secara manual dan nota penjualan hanya dalam bentuk kertas satu rangkap sehingga informasi yang dihasilkan tidak lengkap sebab sering terjadinya	Penyajian data informasi yang dilakukan akan menjadi lebih akurat karena data akan tersimpan di <i>database</i> dan tidak akan hilang, pada saat diperlukan pun data yang dibutuhkan dapat dengan mudah dicari serta tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyajikan	3.	Analisis Aspek Ekonomi (<i>Economy</i>)	<p>Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara manual menyebabkan kebutuhan terhadap penyediaan nota penjualan dan alat tulis cukup banyak sehingga biaya yang dikeluarkan pun cukup besar.</p> <p>Kemudian, kerusakan atau kehilangan nota penjualan terutama pada transaksi penjualan kredit menyebabkan kemungkinan <i>customer</i> tidak membayar.</p>	<p>Sistem pencatatan transaksi yang sudah terkomputerisasi dapat mengurangi biaya yang digunakan untuk nota penjualan dan alat tulis. Selain itu, kerugian dari <i>customer</i> yang tidak membayar piutangnya akan sangat berkurang.</p>
				4.	Analisis Aspek Pengendalian (<i>Control</i>)	<p>Tidak adanya <i>control</i> dalam pengamanan khusus, data-data yang ada menjadi sering hilang dan rusak karena tidak ada tempat khusus pengarsipan dokumen, serta kerahasiaan data yang disimpan akan bocor dan akan memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan baik karena lupa ataupun disengaja.</p>	<p>Penggunaan sistem penjualan dan pembelian barang secara terkomputerisasi, dapat dipastikan data yang disimpan aman sebab dibuatkan hak akses pengguna yang dilengkapi dengan <i>password</i> sehingga data akan terjaga kerahasiaannya, serta data akan tersimpan dengan baik dan aman karena adanya <i>backup</i> data di <i>database</i> sehingga semua data transaksi terkendali dan kemungkinan</p>

No	Tahap Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
			tidak ada terjadi kecurangan.
5.	Analisis Aspek Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Pencatatan data transaksi secara manual mengakibatkan karyawan banyak melakukan <i>double job</i> sehingga menyebabkan pekerjaan yang dilakukan dan informasi perusahaan yang dihasilkan menjadi kurang efektif dan efisien.	Pencatatan data transaksi secara terkomputerisasi akan lebih efektif dan efisien sebab semua terkendali oleh sistem.
6.	Analisis Aspek Pelayanan (<i>Service</i>)	Dalam pelayanan yang dilakukan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama sebab sistem pencatatan menggunakan nota terutama apabila toko sedang ramai <i>customer</i> yang membeli barang karena harus dicatat satu per satu, dihitung secara manual dan harus mengecek ketersediaan barang sehingga <i>customer</i> harus menunggu lama dan mengakibatkan kurangnya kepuasan <i>customer</i> terhadap pelayanan toko.	Aspek pelayanan ketika sistem sudah terkomputerisasi proses pengelolaan data menjadi lebih cepat seperti ketika mengecek stok barang dan kebutuhan laporan keuangan yang dapat dilihat atau dicetak tanpa membutuhkan waktu yang lama. Selain itu perhitungan transaksi penjualan pun akan cepat dan tepat karena sudah terhitung secara otomatis.



Gambar 4. Flowmap Transaksi Pembelian Yang Dikembangkan



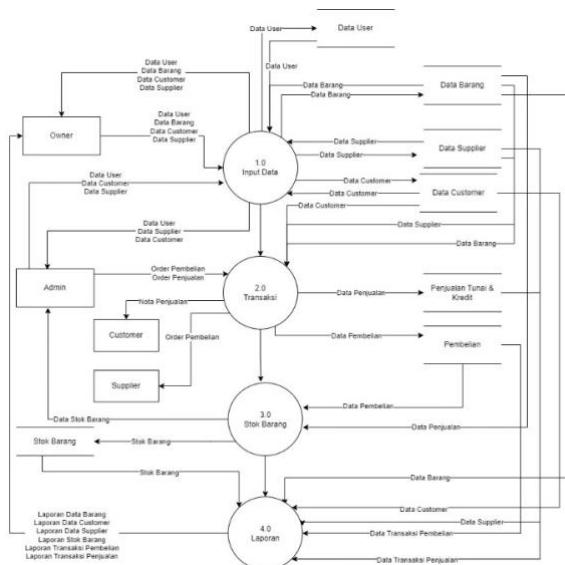
Gambar 5. Flowmap Transaksi Penjualan yang Dikembangkan

Perancangan Sistem

Tahapan pemodelan sistem menggunakan proses pemodelan yang sederhana menggunakan *Data Flow Diagram* pada gambar 6 serta rancangan relasi tabel pada gambar 7.

Analisis Sistem yang Dikembangkan

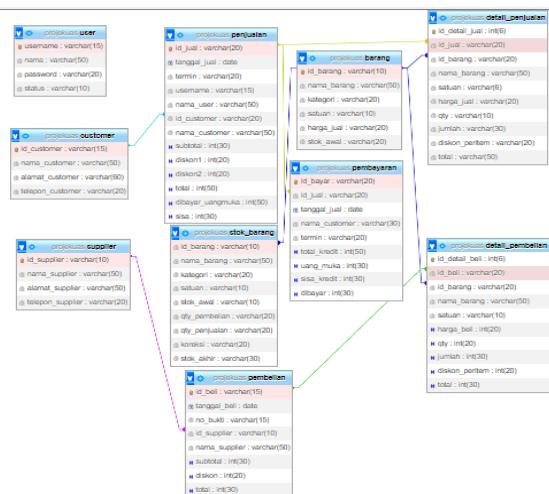
Pada gambar 4 dan 5 dijelaskan mengenai analisis sistem yang akan dikembangkan pada proses transaksi pembelian dan penjualan.



Gambar 6. Data Flow Diagram

Pada sistem informasi ini memiliki 2 level hak akses yang terdiri *Owner* (Pemilik) dan Admin Penjualan dan Pembelian. *Owner* (Pemilik) memiliki hak akses untuk dapat menggunakan semua fitur yang meliputi pengolahan data master (*user*, barang, *customer* dan *supplier*), pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan. Sedangkan admin pembelian dan penjualan, hanya dapat melakukan operasi pengolahan data yang berkaitan dengan data *user*, data *customer* dan data *supplier* tetapi tidak dapat mengakses data barang. Admin pembelian dan penjualan dapat membuat laporan transaksi pembelian dan penjualan baik per hari, per minggu maupun per bulan.

Gambar 7 berikut merupakan relasi antar tabel pada basis data yang digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan di Toko Sumber Sayur



Gambar 7. Relasi Antar Tabel

Implementasi Sistem

Proses implementasi pada Toko Sumber Sayur dilakukan dengan cara menerapkan sistem dari hasil perancangan dengan melalui proses pengkodean (*coding*). Berikut ini hasil implementasi antar muka Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan antara lain:

Halaman Login

Halaman ini menampilkan form untuk hak akses sistem dengan menginput nama *user* dan *password* sesuai data *user* yang telah tersimpan pada *database*.



Gambar 8. Halaman Login

Halaman Menu Utama

Halaman menu utama sebagai tampilan awal sistem berisi menu atau fitur yang terdapat pada sistem.



Gambar 9. Halaman Menu Utama

Halaman Data Barang

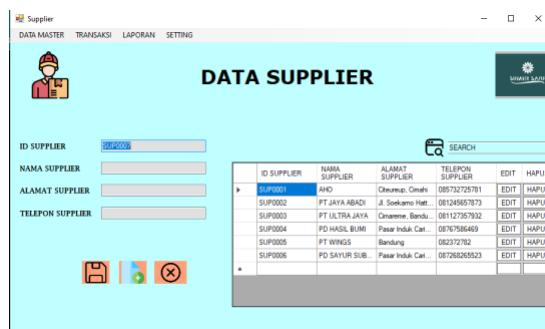
Halaman Data Barang menunjukkan tampilan *input* data, edit data dan hapus data serta menampilkan seluruh data yang telah diinput ke dalam *DataGridview* beserta *button* edit dan hapus setiap item data.



Gambar 10. Halaman Data Barang

Halaman Data Supplier

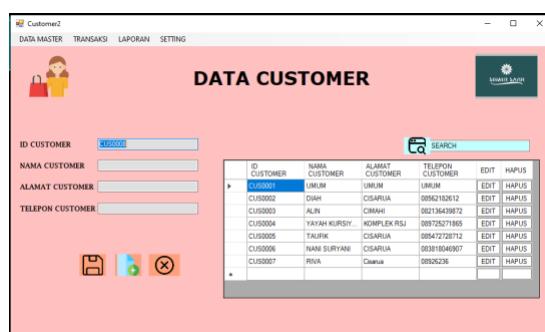
Halaman Data *Supplier* menampilkan *input* data, edit data dan hapus data serta menampilkan seluruh data yang telah diinput ke dalam *DataGridview* beserta *button* edit dan hapus setiap item data.



Gambar 11. Halaman Data Supplier

Halaman Data Customer

Halaman Data *Customer* menampilkan *input* data, edit data dan hapus data serta menampilkan seluruh data yang telah diinput ke dalam *DataGridview* beserta *button* edit dan hapus setiap item data



Gambar 12. Halaman Data Customer

Halaman Transaksi Pembelian

Halaman Transaksi Pembelian menampilkan tampilan input transaksi pembelian toko yang berelasi dengan data barang pada gambar 10 dan data supplier pada gambar 11.



Gambar 13. Halaman Transaksi Pembelian

Halaman Transaksi Penjualan

Halaman Transaksi Penjualan menampilkan tampilan input transaksi penjualan toko yang berelasi dengan data barang pada gambar 10 dan data *customer* pada gambar 12.



Gambar 14. Halaman Transaksi Penjualan

Halaman Transaksi Pembayaran

Halaman Transaksi Pembayaran menampilkan tampilan input transaksi pembayaran terhadap penjualan yang dilakukan secara kredit.



Gambar 15. Halaman Transaksi Pembayaran

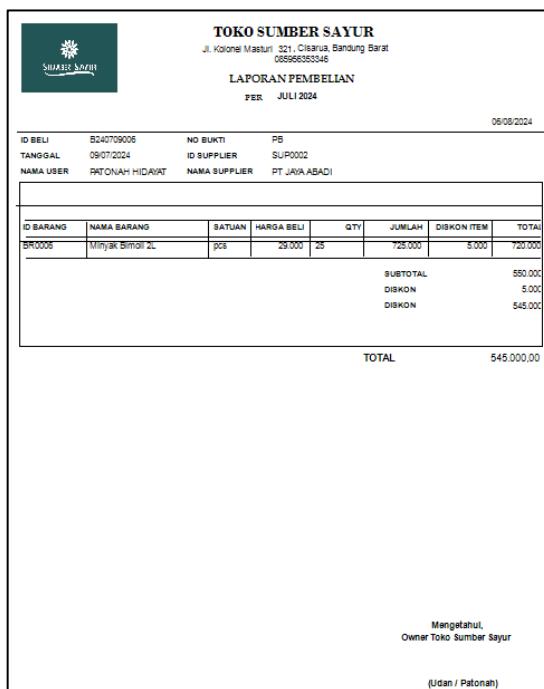
Halaman Laporan Transaksi Pembelian

Hal yang sama dilakukan untuk menampilkan Halaman Laporan Pembelian, sistem akan menampilkan halaman utama laporan dan diharuskan memilih periode laporan pembelian yang akan ditampilkan.



Gambar 16. Halaman Laporan Transaksi Pembelian

Setelah memilih periode dan klik *button Print*, maka akan tampil laporan pembelian seperti berikut.

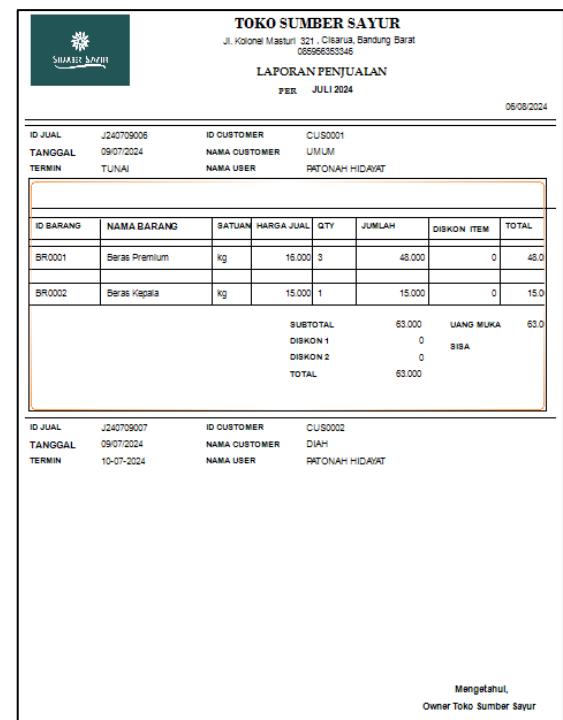


Gambar 17. Laporan Transaksi Pembelian



Gambar 18. Halaman Laporan Transaksi Penjualan

Setelah ditentukan pilihan periode laporan, klik *button Print* dan akan tampil laporan seperti berikut:



Gambar 19. Laporan Transaksi Penjualan

Halaman Laporan Transaksi Penjualan

Laporan transaksi penjualan akan ditampilkan setelah sistem menampilkan halaman utama laporan penjualan yang berisi pilihan periode laporan yang dibutuhkan. Terdapat 4 (empat) pilihan periode, pertama per tanggal digunakan untuk menampilkan laporan transaksi penjualan pada satu hari saja. Kedua, per periode yaitu rentang tanggal laporan ditampilkan dari tanggal pertama hingga tanggal yang kedua. Ketiga, per bulan untuk menampilkan laporan pada periode bulan yang dipilih. Keempat, per tahun untuk menampilkan laporan pada periode tahun yang dipilih.

Pengujian Sistem

Hasil pengujian menggunakan *blackbox*, sistem yang telah dibangun telah memenuhi fungsionalitas sistem dari 2 hak akses yaitu *Owner* dan *Admin*. Untuk menguji kesesuaian dan kepuasan pengguna berdasarkan kebutuhan sistem di Toko Sumber Sayur, penulis melakukan pengujian menggunakan *User Acceptance Test* melalui kuesioner dengan kriteria fitur, tampilan (*desain*) dan kepuasan pengguna.

Proses pengujian *User Acceptance Test* menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rentang Penilaian UAT

Jawaban	Rentang
Sangat Baik	80 – 100
Baik	60 – 79,9
Cukup	40 – 59,9
Kurang	20 – 39,9
Tidak Baik	0 – 19,9

Berikut ini adalah hasil perhitungan dan demografi pengujian *User Acceptance Test* terhadap 3 responden yaitu *Owner* dan 2 orang pegawai bagian pembelian dan penjualan di Toko Sumber Sayur.

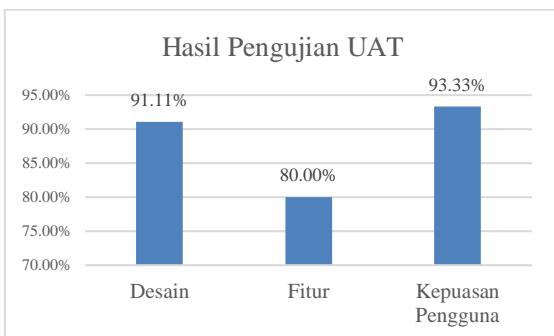
Penilaian	UAT Desain	UAT Fitur						UAT Kepuasan	Jumlah (P1 s.d. P10)	Total Nilai (Jumlah x Bobot)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6			
SB (Sangat Baik)	5	2	2	1	2	1	3	3	14	70
B (Baik)	4	1	1	2	3	1	2	3	13	52
C (Cukup)	3							3	9	
K (Kurang)	2							0	0	0
SK (Sangat Kurang)	1							0	0	0
Total Nilai Pengujian	41				48			42	30	131
Persentase UAT	91,11%				80,00%			93,33%		

Skor Ideal $30 \times 5 = 150$

Persentase Hasil Pengujian

$$\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\% = \frac{131 \times 100\%}{150} = 87,33\%$$

Gambar 20. Hasil Perhitungan UAT



Gambar 21. Hasil Pengujian UAT

Berdasarkan gambar 20, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan di Toko Sumber Sayur memperoleh nilai pengujian dengan kategori Sangat Baik yaitu sebesar 87,33%.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pencatatan transaksi yang masih konvensional menggunakan buku atau nota dapat menyebabkan kendala pengolahan data transaksi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan transaksi. Dengan adanya sistem informasi ini permasalahan yang ditemukan pada objek penelitian dapat diatasi dengan baik

sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada proses pengolahan data transaksi.

2. Perancangan sistem menggunakan model *Extreme Programming* sangat cocok untuk pembangunan sistem informasi sederhana yang memiliki banyak perubahan kebutuhan sistem dikarenakan tidak mendukungnya dokumentasi prosedur bisnis pada Toko Sumber Sayur.
3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan yang dibangun menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Mysql* sebagai basis data dapat memberikan *output* berupa laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan diantaranya laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan pembayaran sesuai dengan periode pencetakan laporan pada gambar 17 dan 19. Hasil pengujian *black-box*, secara fungsionalitas aplikasi sesuai dengan tujuan perancangan serta mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dan hasil dari pengujian UAT menunjukkan bahwa **87,33%** persentase hasil pengujian keseluruhan, nilai tersebut dikategorikan **sangat baik** untuk sistem yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Hayati, R., & Gunawan, S. (2022). Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing Saat Pandemi Di Novotel Grand Shayla Makassar. *Hospitality and Gastronomy Research Journal*, 4(2), 272-285.
- Anwar, S., Sudrajat, A., & Rohmah, N. E. (2023). Aplikasi Pembelian dan Penjualan Pada Toko Sembako Bilhil. *Journal of Economics, Accounting, Tax and Management*, 2(1), 43-52.
- Ardiyansyah, Syarif, M., & Kurniawan, Y. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Berbasis Web pada Toko Soliders Shop Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Informatika Kapatuma*, 4(2), 101-113.
- Chalista, V., & Lubis, A. W. (2022). Analisis Sistem Penjualan Kredit Pada Perum Perumnas Project Sukaramai Sentraland Medan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 160-167.
- Faizal, R., & Hidayat, R. M. (2022). Aplikasi Sistem Penjualan dan Pembelian Jasa Catering Di CV. Wanjera Aqiqah dan Qurban Kota Tasikmalaya. *J-Poltri : Jurnal Manajemen, Keuangan dan Komputer*, 6(2), 35-43.
- Kalua, A. L. (2022). Penerapan Extreme Programming Pada Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Ilmu Komputer*, 1(2), 69-76.

- Maulana, A. (2022). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Primkop Ardagusema Berbasis Vb.Net. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 38-48.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : CV. Anugrah PS). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 42-49.
- Sinaga, A., Jamaluddin, J., & Siringoringo, R. (2022). Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada Toko Kripik Rumah Minang Berbasis Web. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 21-26.
- Sudrajat, A., & Hermawan, H. (2022). Sistem Informasi Pengajuan HAKI Berbasis Web (Studi Kasus Politeknik TEDC Bandung). *Journal Informatics and Electronics Engineering*, 2(2), 66-71.